

Studi Pendahuluan : Analisis Potensi Penerapan Pendidikan Gizi di Sekolah Alam Bengawan Solo  
Dyah Kustiara

**PENDAHULUAN**

Gizi pada anak usia sekolah dasar berkisar 6-13 tahun menjadi suatu isu kesehatan yang penting diperhatikan. Hal ini disebabkan, usia sekolah merupakan masa pertumbuhan paling pesat kedua setelah balita. Asupan gizi pada masa ini diperlukan untuk memenuhi kesehatan fisik dan mental anak. Namun, berdasarkan hasil riskesdas 2013 anak usia sekolah dasar di Indonesia menghadapi masalah gizi ganda, yaitu terjadinya peningkatan prevalensi gizi lebih sekaligus gizi kurang. Masalah gizi lebih pada anak umur 5-12 tahun mencapai 18,8% yang terdiri dari 10,8% overweight dan obesitas 8,8%. Persentase anak umur 5-12 tahun yang mengkonsumsi protein di bawah kebutuhan minimal adalah 30,6 persen. Sebanyak 44,4 persen anak mengkonsumsi energi di bawah kebutuhan minimal. Data juga menyebutkan prevalensi anak yang menderita anemia masih tinggi, dan hasil tes urin pada anak sekolah masih ditemukan defisiensi yodium. Prevalensi anemia pada anak usia 5-12 tahun sebesar 29% sedangkan kejadian anak sekolah kekurangan yodium sebesar 14,9%. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan adaptasi kurikulum berwawasan kesehatan guna pengembangan sekolah ramah gizi.

**TUJUAN**

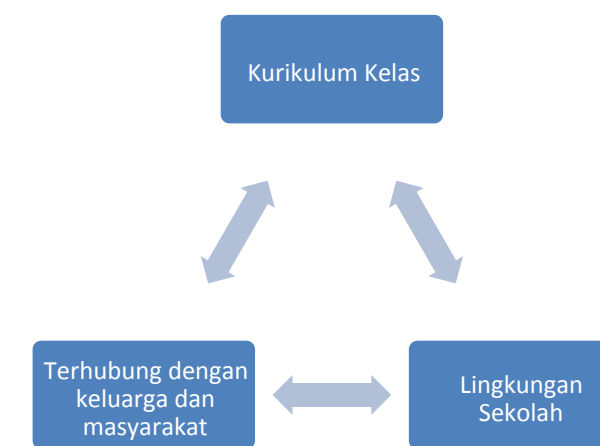
Studi pendahuluan ini dilakukan untuk mengetahui potensi penerapan pendidikan gizi di SABS dengan melihat aspek kebijakan, komitmen kepala sekolah, kegiatan belajar mengajar, lingkungan sekolah serta keterlibata keluarga dan masyarakat.

**METODE**

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi artikel *online tentang SABS* yang terdapat dalam *website* resmi SABS, koran *online blog* institusi dan pribadi, serta melakukan kajian literatur.

**HASIL**

Kebijakan yang diterapkan di SABS adalah terbuka terhadap gagasan pengembangan pendidikan serta aktif membangun mitra yang luas. Kepala sekolah berkomitmen menyelenggarakan pembelajaran yang membangun kesehatan fisik dan mental, melatih daya juang dan ketekunan, serta menumbuhkan nalar siswa. Komitmen ini didukung dengan kinerja para fasilitator. Kegiatan Belajar Mengajar di SABS memadukan materi pelajaran dan aktifitas fisik seperti berkebun, memasak, dan *outbond*. Bangunan kelas berupa saung terbuka dan bertingkat dengan lingkungan sekolah yang hijau serta terdapat alat permainan tradisional.



SABS mengembangkan kurikulum kelas yang terintegrasi dengan lingkungan alam dan sosial. Proses pembelajarannya memperhatikan dan memanfaatkan potensi lokal. Para siswa dibimbing untuk dapat belajar langsung dari alam dan mempraktikkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam proses pendidikan anak-anak, SABS melibatkan keluarga dan masyarakat.

**KESIMPULAN**

SABS memiliki potensi besar dalam mengimplementasikan pendidikan gizi secara komprehensif. Studi ini mendorong penelitian lebih lanjut yang dapat berimplikasi pada pengembangan kurikulum pendidikan sekolah alam berbasis gizi dan kesehatan.



**DAFTAR PUSTAKA**

Ensaff, H, C Canavon, R Crawford, and M E Barker. 2015. "A Qualitative Study of a Food Intervention in a Primary School: Pupils as Agents of Change." *Appetite* 95. Elsevier Ltd: 455-65. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2015.08.001>.

Gates, Michelle, Rhona M Hanning, Allison Gates, Andrea Isogai, Leonard J S Tsuji, and Joan Metatawabin. 2013. "Research Brief A Pilot Comprehensive School Nutrition Program Improves Knowledge and Intentions for Intake of Milk and Milk Alternatives Among Youth in a Remote First Nation." *Journal of Nutrition Education and Behavior* 45 (5). Elsevier Inc.: 455-59. <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2012.12.002>.

Izumi, Betty T, Katherine Alaimo, and Michael W Hamm. 2010. "Farm-to-School Programs: Perspectives of School Food Service Professionals." *Journal of Nutrition Education and Behavior* 42 (2). Elsevier Inc.: 83-91. <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2008.09.003>.

Linnell, Jessica D, Martin H Smith, Marilyn Briggs, Kelley M Brian, Rachel E Scherr, Madan Dharmar, and Sheri Zidenberg-cherr. 2016. "Evaluating the Relationships Among Teacher Characteristics, Implementation Factors, and Student Outcomes of Children Participating in an Experiential School-Based Nutrition Program." <https://doi.org/10.1177/2373379916649603>.

Meiklejohn, Sarah, B N D Hons, Lisa Ryan, and Claire Palermo. 2016. "Systematic Review A Systematic Review of the Impact of Multi-Strategy Nutrition Education Programs on Health and Nutrition of Adolescents." *Journal of Nutrition Education and Behavior* 48 (9). Elsevier Inc.: 631-646.e1. <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2016.07.015>.

Nutri-, Our Journal. 2018. "Children's Food Preferences and Education Programs." *Journal of Nutrition Education and Behavior* 50 (3). Elsevier Inc.: 216. <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2018.01.014>.

Stage, Virginia C, Kristi Wilkerson, Archana Hegde, Sarah Lisson, and L Suzanne Goodell. 2017. "Head Start Administrator and Teacher Perceptions of Parental Influence on Preschool Children's Nutrition Education." <https://doi.org/10.1177/1476718X17705415>.

Utter, Jennifer, Simon Denny, and Ben Dyson. 2016. "School Gardens and Adolescent Nutrition and BMI: Results from a National, Multilevel Study." *Preventive Medicine* 83. Elsevier Inc.: 1-4. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2015.11.022>.

